

Metode *John Thompson's* pada Pembelajaran Piano di *Unity Music School* Serang

Dandi Adhi Septian, Suhaya, Dadang Dwi Septiyan
Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117
Email: dandiserenade@gmail.com

ABSTRACT

Learning is something that must be taken by a student to complete the achievement in obtaining things that are not known to be known. The scope of this research refers to the learning methods that support piano learning at Unity Music School Serang, Banten Province. The learning method in question is the piano learning method in the realm of song repertoire, namely the method of John Thompson's Modern Course for the Piano series. This piano learning method has a grade in each class taught by piano students at Unity Music School Serang. In addition to knowing the extent of the piano learning process at Unity Music School Serang using John Thompson's method, The researcher also attempts to analyze John Thompson's method in the realm of song repertoire, The presentation is in the form of song analysis items and steps in using John Thompson's method at Unity Music School Serang. Thus, the discussion in this study refers to the overall method of John Thompson's which is packaged in descriptive qualitative research.

Keywords: Piano Learning, John Thompson's Methods, Song Repertoire, Analysis

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan hal yang harus ditempuh seorang siswa untuk menuntaskan ketercapaian dalam memperoleh hal-hal yang tidak diketahui menjadi diketahui. Pada lingkup penelitian ini mengacu pada metode pembelajaran yang menunjang dalam pembelajaran piano di *Unity Music School* Serang Provinsi Banten. Metode pembelajaran yang dimaksud yaitu metode pembelajaran piano dalam ranah pembendaharaan lagu, yaitu metode *John Thompson's* seri *Modern Course for the Piano*. Metode pembelajaran piano ini memiliki tingkat pada setiap kelas yang diampu oleh siswa piano di *Unity Music School* Serang. Selain mengetahui sejauh mana proses pembelajaran piano di *Unity Music School* Serang dengan metode *John Thompson's*, peneliti juga berupaya menganalisis metode *John Thompson's* dalam ranah pembendaharaan lagu, sajiannya berupa butir analisis lagu dan langkah-langkah dalam menggunakan metode *John Thompson's* di *Unity Music School* Serang. Dengan begitu pembahasan pada penelitian ini mengacu pada keseluruhan metode *John Thompson's* yang dikemas dalam penelitian kualitatif secara deskriptif.

Kata Kunci: Pembelajaran Piano, Metode *John Thompson's*, Pembendaharaan Lagu, Analisis

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diimplementasikan dalam berbagai jenis, antara lain; pendidikan formal, informal dan non formal. Dari ketiga jenis pendidikan tersebut penulis memfokuskan kepada penelitian yang berhubungan dengan pendidikan non formal. Pendidikan non formal berupaya untuk melatih serta mengembangkan keterampilan pada bidang tertentu. Pembelajaran musik merupakan salah satu fokus pembelajaran praktik yang dimana ada dalam lingkup pendidikan non formal. Ketika pembelajaran musik terjadi dilingkungan sekolah maka dapat dinyatakan bahwa itu adalah pendidikan formal, namun apabila pembelajaran tersebut terjadi di luar lingkungan sekolah, misalnya privat dan kursus maka pendidikan tersebut merupakan sebuah jenis pendidikan non formal.

Sehubungan dengan adanya pendidikan non formal minat masyarakat dalam pembelajaran musik semakin meningkat dilihat dari adanya sekolah-sekolah musik non formal atau bisa dikatakan kursus musik. Di Provinsi Banten khususnya Kota Serang terdapat berbagai sekolah-sekolah musik non formal antara lain; *Unity Music*, *Topaz Yamaha Music*, *Bravo Music* dan kursus

musik lainnya. Pada kajian kali ini, peneliti akan melaksanakan penelitian pada salah satu sekolah musik non formal di Kota Serang, yaitu *Unity Music School* yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 110, Kota Serang, Provinsi Banten. *Unity Music School* merupakan sebuah sekolah atau lembaga kursus yang melaksanakan pendidikan non formal khususnya dalam bidang pembelajaran seni musik. Pendidikan non formal *Unity Music School* memiliki berbagai pemilihan alat instrumen untuk menunjang setiap kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda. Pada penelitian ini peneliti mengkaji atau memfokuskan terhadap alat instrumen piano.

Melalui Observasi studi terdahulu bahwasannya pelaksanaan praktik pembelajaran kelas Piano di *Unity Music School* merupakan kelas musik yang peminatnya cenderung mendominasi. Kelas pembelajaran Piano di *Unity Music School* Serang merupakan pilihan kelas yang cukup banyak diminati oleh siswa. Dalam hal ini tentunya untuk mengatur jalannya sebuah proses pembelajaran diperlukan metode-metode yang linear dan signifikan dalam praktik pembelajaran piano. Pada pembelajaran instrumen piano tentunya memiliki beberapa metode piano secara khusus, metode-metode tersebut memiliki kecenderungan terhadap

kebutuhan yang akan dicapai peserta didik guna menunjang proses ketercapaian tujuan pembelajaran di *Unity Music School*.

Ada beberapa metode dalam pembelajaran piano seperti metode *Suzuki*, metode *Faber*, metode *sight reading*, metode *John Thompson's* dan metode lainnya. Pembelajaran piano di *Unity Music School* menggunakan salah satu metode tersebut yaitu, metode *John Thompson's*. Adapun metode lainnya seperti metode *Piano pieces child*, kesatuan *etude*, *hanon* dan sebagainya digunakan untuk memenuhi kesesuaian yang dibutuhkan. Setiap metode memiliki tujuan ketercapaian masing-masing, baik mengenai teknik *fingering*, *primavista*, pelafalan dan tujuan kebutuhan lainnya. Metode *John Thompson's* merupakan pengerucutan metode yang dikhususkan untuk keterampilan pembelajaran musik pada instrumen piano dalam ranah pembawaan lagu. Metode *John Thompson's* merupakan metode visualisasi secara dasar sampai pada tingkatan perkembangannya. Metode ini sama halnya seperti bentuk metode *sight reading*, namun melalui pembendaharaan lagu tradisional barat dengan kombinasi penggambaran secara visual. Metode *John Thompson's* sendiri diimplementasikan

dalam bentuk buku yang berisi beberapa lagu dan gambar sebagai interpretasi bentuk ekspresi pembawaan. Metode *John Thompson's* berupaya melatih keterampilan imaji serta kreativitas siswa dalam membaca notasi serta mengekspresikan lagu sesuai penggambarannya untuk menunjang pembelajaran musik khususnya instrumen piano. Pembelajaran musik yang ditunjang oleh metode *John Thompson's* memberi kemudahan bagi setiap siswa dalam kemampuan keterampilan karena dalam metode *John Thompson's* mencakup hal-hal yang mendasar sampai kepada pengembangan sesuai *grade*-nya secara praktis.

Peneliti juga memiliki penunjang untuk meneliti hal yang berkaitan dengan metode-metode pembelajaran musik tentunya melalui tinjauan referensi mengenai metode pembelajaran piano secara khusus dan signifikan sehingga memberikan kontribusi kebaruan serta menunjukkan juga bahwa penelitian ini bukan satu-satunya penelitian mengenai metode piano secara khusus. Artinya setiap penelitian memiliki kesenjangan (*Research Gap*) atas penelitian sebelumnya, salah satunya terlihat dari penelitian Nur Aini Putri Utami (2019) dalam pembahasan mengenai metode faber

dalam pembelajaran piano. Terlihat bahwasannya ada kesenjangan penelitian atas pembahasan proses pembelajaran piano dengan pengerucutan metode instrumen piano itu sendiri secara khusus. Pada hal ini metode pembelajaran instrumen piano secara khusus dibutuhkan terhadap kebutuhan praktis seorang pembelajar piano.

Namun dalam pembelajaran piano tidak dapat juga dipandang mudah sekalipun menggunakan metode-metode tertentu, mengingat kemampuan siswa dalam menyerap atau menerima materi tentunya berbeda-beda antara satu sama lainnya sehingga menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan seluruh arahan dan materi agar diterima oleh peserta didik. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk mengetahui seberapa jauh siswa tersebut mampu menikmati proses pembelajaran piano dengan metode *John Thompson's*. Peneliti juga berkeinginan dapat menemukan setiap butir-butir analisis terhadap pemahaman yang memfokuskan bagaimanakah struktur metode *John Thompson's* tersebut. Tentunya hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran musik yang mengacu pada instrumen musik piano. Maka, pada kajian

ini peneliti menetapkan judul “Metode *John Thompson's* pada pembelajaran piano di *Unity Music School* Serang”.

METODE

Metode penelitian pada ada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai upaya pengolahan datanya. Data yang disajikan memiliki prosedur penelitian atau tahapan-tahapan penelitian yang tertata secara sistematis dengan baik dan benar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu tahapan awal/ perencanaan/persiapan, tahapan pelaksanaan/ proses penelitian sampai kepada tahapan akhir. Pada **Tahapan Awal / Persiapan** peneliti melakukan proses studi terdahulu mengenai konten yang akan menjadi bahan pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti mengidentifikasi masalah dengan teknik observasi ke sekolah/ lembaga musik non formal *Unity Music School* untuk melakukan penyusunan proposal penelitian. Proposal ini kemudian diajukan kepada dosen pembimbing lalu diseminarkan dengan dosen penguji. Kemudian Peneliti membuat butir-butir instrumen penelitian yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai metode *John Thompson's* pada pembelajaran piano di *Unity Music School*

Serang sebagai pendukung dan penguat dalam konten penelitian.

Tahap kedua atau Tahapan Pelaksanaan/Proses Penelitian peneliti melakukan wawancara terhadap guru instrumen piano perihal metode *John Thompson's* di *Unity Music School*, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap metode tersebut untuk dijadikan hasil penelitian. Peneliti berupaya mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *John Thompson's* di *Unity Music School* pada pembelajaran piano dengan melakukan penelitian terhadap proses belajar peserta didik dalam penerapan metode tersebut. **Pada tahapan Akhir/Hasil Penelitian.** Peneliti Menemukan hasil/kesimpulan terhadap pengolahan data dari penelitian mengenai metode *John Thompson's* di *Unity Music School* pada pembelajaran piano di *Unity Music School*. Membuat laporan berupa skripsi dari hasil penelitian kemudian memberikan saran-saran terhadap penelitian selanjutnya.

Melalui pengolahan data dengan metode kualitatif peneliti merangkai data dengan sajian dekriptif, dimana rangkaian data ditulis secara naratif dan naturalis. Peneliti juga menggunakan pendekatan

ilmu dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan data. Pendekatan ilmu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan etik emik dimana Konstruksi emik itu sendiri merupakan perhitungan, deskripsi dan analisis-analisis yang mengekspresikan istilah-istilah skema konseptual dan kategori-kategori yang dipandang sangat berarti dan sesuai dengan anggota asal pemilik kebudayaan yang memiliki kepercayaan dan tingkah laku yang sedang dipelajari. Maka dalam skema emik peneliti berupaya mengetahui, mendeskripsikan serta menganalisis data dengan tanpa mengurangi ataupun menambahkan pernyataan data terkait yang akan menjadi sumber dan data hasil penelitian. Maka atas dasar kesesuaian terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti menelaah kecocokan pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan etik dan emik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi teknik observasi, wawancara dan studi dokumen lapangan. **Observasi** adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori dan

Komariah, 2017:105). Observasi digunakan dalam teknik kualitatif karena suatu objek hanya dapat diungkap datanya apabila peneliti menyaksikannya langsung. Pada tahapan ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran piano yang dilaksanakan di *Unity Music School* Serang. Peneliti juga mengamati proses pembelajaran piano dengan metode *John Thompson's*. Hasil observasi keseluruhan akan dijadikan deskripsi dalam bentuk Catatan Lapangan.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering ditemui dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan wawancara berarti melakukan interaksi komunikatif atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*) (Satori dan Komariah, 2017:129). Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam dikarenakan informan bertujuan menggali informasi secara holistik. Pada teknik wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak bisa diperoleh dari hasil atau tinjauan observasi.

Dokumentasi merupakan sebuah upaya seorang penulis dalam mengumpulkan data-data berupa gambar, rekaman suara ataupun hal lainnya dalam memperoleh bukti-bukti untuk dijadikan

sebuah keterangan (Ahmad dan Santoso, 1996:104). Pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber serta berbagai cara. Selain teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara terdapat pengumpulan data yang bersifat naturalistik, teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Pada penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan pemenuhan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah bukti-bukti yang relevan terhadap suatu kejadian (Satori dan Komariah 2017:149).

Pada sebuah penelitian tentunya untuk memperoleh dan memudahkan dalam pengolahan data tentunya memerlukan analisis data. Analisis data merupakan unsur yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan adanya analisis, data penelitian dapat diolah sehingga menjadikannya makna dan susunan yang jelas dalam pemecahan masalah pada penelitian. Analisis merupakan suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian yang menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga sistematikanya tampak jelas dan maknanya dapat diurai dengan jernih untuk lebih mudah dimengerti (Satori dan

Komariah, 2017:200). Pada penelitian ini teknik analisis dibagi menjadi 3 tahap yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan.

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan ketentuan uji kreadibilitas data penelitian dan dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*condirmability*) (Satori dan Komariah, 2017:164). Pada ketentuan tersebut dibutuhkan sebuah pengecekan terhadap hasil data penelitian untuk memperoleh keabsahan data. Oleh karena itu dalam uji keabsahan penelitian diperlukan juga Triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi serta penelitian di *Unity Music School* Serang. *Unity Music School* Serang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.110 Kota Serang, Provinsi Banten. *Unity Music School* Serang berdiri dan membuka lembaga pendidikan non formal dalam hal *music course* pada 13 September tahun 2003. Pada awal *Unity Music* dibuka hanya membuka tempat kursus musik atau sekolah musik non formal dan studio recording, namun seiring perkembangan

pada tahun 2005 *Unity Music* kembali membuka *music store* atau penjualan alat musik dan sebagainya.

Kepemimpinan *Unity Music School* dipimpin oleh Arif Zairullah sebagai kepala lembaga non formal *Unity Music School*, Sedangkan untuk CEO dari *Unity Music* itu sendiri dipimpin oleh Deny Yohanes. Pada lingkup pembelajaran musik non formal *Unity Music School* memiliki visi mencetak manusia yang unggul dalam mempelajari musik kemudian memiliki misi mengembangkan praktik dan teori dalam melatih musikalitas setiap pembelajar musik. Misi *Unity Music School* dalam implementasi kegiatan salah satunya mengadakan *Live Concert* atau resital tahunan dalam pertunjukan hasil belajar peserta didik.

Lembaga non formal *Unity Music School* membuka *Course* pada pemebelajaran musik yang didalamnya terdapat beberapa instrumen musik untuk dipelajari, antara lain; piano, keyboard, biola, gitar, bass, drum dan vokal. *Unity Music School* Serang memiliki 5 ruangan dalam menunjang fasilitas pembelajaran musik. Pada tahun 2021 murid yang terdaftar di *Unity Music School* Serang berjumlah 52 murid dengan variasi instrumen musik yang dipelajari. Dari beberapa murid, salah seorang murid yaitu Kareen, William dan Michael merupakan

siswa pembelajar yang mengambil fokus pada instrumen piano yang menjadi audien untuk penelitian dalam pengamatan pembelajaran piano dengan menggunakan metode *John Thompson's* di *Unity Music School* Serang.

Unity Music School Serang merupakan sekolah musik non formal yang didalamnya terdapat beberapa pembelajaran instrumen musik, maka dari itu *Unity Music School* Serang memiliki guru spesialis pada setiap instrumen guna menunjang jalannya keberlangsungan pembelajaran musik. Setiap guru yang mengajar di *Unity Music School* Serang tentunya memiliki kualifikasi dan diberlakukan seleksi untuk bisa menjadi pengajar di *Unity Music School* Serang. Sehingga dapat mengarahkan peserta didik dalam mempelajari instrumen musik sesuai keahlian dan kapasitasnya masing-masing. Guru yang terdaftar di *Unity Music School* Serang pada tahun 2021 terdiri dari 3 guru piano, 2 guru keyboard, 2 guru gitar, 1 guru bass, 1 guru biola, dan 1 guru vokal.

PEMBELAJARAN PIANO DI UNITY MUSIC SCHOOL SERANG

Unity Music School Serang merupakan sekolah musik yang bergerak dalam ranah pendidikan non formal yang

tentunya memiliki ketentuan kurikulum serta susunan-susunan pembelajaran guna mencapai jalannya pembelajaran musik yang relevan dan terstruktur. Kurikulum di *Uniy Music School* Serang disusun dan disesuaikan pada tatanan kebutuhan dengan penyesuaian terhadap kapasitas peserta didik. Artinya pemilihan metode, strategi serta materi-materi pada pembelajaran musik dipilah dan dipilih untuk disesuaikan pada kapasitas peserta didik di *Unity Music School* Serang. Pada dasarnya kurikulum serta pemilihan bahan pembelajaran disesuaikan dengan standar kapasitas peserta didik sesuai tingkatan atau *grade*-nya.

Pembelajaran musik di *Unity Music School* Serang memiliki dua pemilihan fokus kelas antara lain kelas reguler dan kelas hobi. Kelas reguler dilakukan pada pembelajaran musik yang terus berjalan dan berjenjang atas peningkatan dalam capaian pembelajarannya, sedangkan kelas hobi pembelajaran musik berjalan mengalir seiring kebutuhan peserta didik tanpa ada jenjang atau ujian kenaikan tingkat serta tanpa ikatan struktur pembelajaran musik pada kurikulum. Pembelajaran di *Unity Music School* Serang dilakukan *face to face* antara satu guru dan satu murid yang masing-masing dilaksanakan pada satu ruangan.

Pembelajaran piano di *Unity Music School* memiliki beberapa materi yang bervariasi sesuai kebutuhan dan kegunaan dalam memenuhi pembelajaran musik secara praktik dan teori. Materi pembelajaran di *Unity Music School* Serang dibagi atas beberapa pecahan metode pembelajaran musik dalam masing-masing *grade book*-nya. Beberapa buku metode dan materi bahan ajar antara lain: Buku *Unity*, *John Thompson's*, *suzuki*, *hanon*, *beyer*, *JS.bach* dan lain sebagainya. Pada pembahasan mengenai metode pembelajaran musik peneliti memfokuskan pada metode *John Thompson's modern course for piano*. Pada pembelajaran mengenai *John Thompson's* yaitu metode dimana pembelajaran musik dikemas dalam mempelajari lagu-lagu klasik (tradisional barat). Pada metode *John Thompson's* terdapat lagu-lagu untuk menunjang teknik bermain serta melatih musikalitas peserta didik, contoh lagu pada *John Thompson's* yaitu "*The Scissors Grinder*", "*Scaling The Wall*", "*The Chimes*" dan lain sebagainya. Pada setiap lagu memiliki *point of view* pada kebutuhan teknikal bermain musik peserta didik.

Kegiatan pembelajaran musik di *Unity Music School* Serang berlangsung sejak 13 september tahun 2003.

Pelaksanaan pembelajaran musik dilakukan pada hari senin sampai sabtu, sedangkan untuk hari minggu libur. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung selama 30 menit pada satu kali pertemuan sedangkan untuk satu bulan terdapat empat kali pertemuan, adapun pemilihan waktu lainnya yaitu 60 menit per satu kali pertemuan sedangkan untuk satu bulannya terdapat hanya dua kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran di *Unity Music School* bersifat privat, yaitu setiap satu murid dibimbing oleh satu guru dalam satu ruangan.

Pada pembelajaran piano di *Unity Music School* sama dengan pembelajaran instrumen lainnya, yaitu dengan bimbingan satu guru pada setiap murid dalam satu ruangan. Piano yang terdapat di *Unity Music School* Serang yaitu 1 piano akustik dan 2 piano digital. Peserta didik yang memilih kelas piano cukup mendominasi pada pembelajaran musik di *Unity Music School* Serang. Pembelajaran piano di *Unity Music School* Serang memiliki 2 kelas yaitu kelas reguler dan kelas hobi. Kelas reguler yaitu apabila peserta didik mengikuti alur proses pembelajaran musik dari dasar sampai kepada tingkatannya, kelas reguler memiliki ujian kenaikan *grade* (tingkat) apabila bersedia melakukan ujian dan

menguasai materi syarat tertentu. Adapun perincian rencana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di memngajar *Unity Music School* Serang yang berkaitan dengan teknis, kegiatan serta waku.

Awal dalam memulai pembelajaran piano di *Unity Music School* Serang, peserta didik memerlukan pengenalan terhadap alat instrumen yang akan dipelajari. Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis piano dan fungsi serta bagian-bagian dari piano. Menurut Syafiq (235:2003) piano merupakan alat musik yang awal mulanya muncul sebagai alat musik akustik dengan komponen dawai yang ada didalamnya. Dawai yang berada di dalam berbunyi karena adanya pukulan dan kemudian menimbulkan fekuensi bunyi antara dawai dan martil. Pada konteks ini peserta didik harus mengenal dan memahami bagian-bagian dari piano misalnya, Klavier piano yang berwarna hitam dan putih, dawai piano (pada piano akustik), martil, badan (*body*) piano dan pedal piano. Peserta didik diharapkan untuk mengenal organologi pada piano bertujuan untuk memudahkan peserta didik apabila ada keterangan-keterangan atau arahan guru saat menyebutkan hal-hal tersebut.

Pada langkah selanjutnya dalam memulai pembelajaran piano di *Unity*

Music School Serang yaitu *fingering* atau latihan teritorial jari. *Fingering* pada piano bertujuan untuk melatih motorik dan memori peserta didik dalam jangkauan atau peletakkan jari pada klavier piano. Peserta didik diharapkan mampu menghafal setiap jari dan peletakkannya pada permainan piano. *Fingering* juga melatih kelenturan atau fleksibilitas jari dalam memainkan piano. Penjarian pada piano tentunya bersifat kondisional atas kesesuaian wilayah nada pada piano. Urutan jari pada sating penyebutannya yaitu; ibu jari yakni jari nomer 1, jari telunjuk yakni jari nomer 2, jari tengah yakni jari nomer 3, jari manis yakni jari nomer 4, dan jari kelingking merupakan jari nomer 5.

Setelah melatih teritorial jari selanjutnya pada latihan siswa melakukan pemanasan dengan *fingering* yang dimulai dari tangga nada. Tangga nada merupakan deretan nada yang berjajar dalam wilayah perkumpulan nada-nada (Sukohardi, 23:2019). Latihan tangga nada merupakan latihan yang dilakukan sebelum peserta didik memulai materi pembelajaran piano. Latihan tangga nada juga bertujuan untuk melatih *solfegio* pada ketepatan nada yang didengar dan dimainkan. Latihan tangga nada melatih peserta didik untuk senantiasa menghafal interval nada pada

piano dalam setiap rangkaian nada dasarnya. Misalnya tangga nada dengan nada dasar natural C, tangga nada 1# atau disebut dengan nada dasar G Major, tangga nada 2# atau disebut dengan nada dasar D Major, tangga nada 3# atau disebut dengan nada dasar A Major, tangga nada 4# atau disebut dengan nada dasar E major, dan masih banyak nada dasar lainnya. Adapun latihan atau *warm up* lainnya sebelum memasuki materi pembelajaran, yaitu *legato dan staccato fingering* disertai dengan variasi ketukan,



Notasi 1. Tangga nada skala C major (Sumber: data pribadi Dandi A.S.)



Notasi 2. Legato Triol (Sumber: data pribadi Dandi A.S.)



Notasi 3. Staccato (Sumber: data pribadi Dandi A.S.)

PEMBELAJARAN MATERI LAGU DENGAN METODE JOHN THOMPSON'S MODERN COURSE FOR THE PIANO.

Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode tersebut digunakan semakin efektif juga implementasinya Suryobroto (1986:3). Dari penjelasan mengenai metode di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan sebuah alat yang digunakan melalui beberapa cara untuk memperoleh tujuan tertentu. Metode dalam hal ini memiliki berbagai jenis untuk melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya penjelasan mengenai metode *John Thompson's*. Secara umum metode pembelajaran piano merupakan materi fundamental atas dasar instruksi bermain piano *step by step* yang tersusun secara sistematis bagi peserta didik tingkat dasar atau *beginner*. Fungsi awal metode pembelajaran piano adalah untuk mengembangkan konsep awal sebagai dasar, serta bermain piano dengan baik bagi pemula (Heru 2017).

Dengan adanya metode pembelajaran piano maka proses awal dalam bermain musik menjadi tersusun sistematis karena pengajar atau guru menerapkan *basic* yang kuat bagi peserta didik. Misalnya teknik bermain, posisi

duduk, teknik penjarian, geografis jari, serta kemampuan membaca notasi balok. Metode piano biasanya tertata dengan kesatuan buku atas beberapa bagian, seperti *lesson book*, *technique book*, *performance book* (sebagai pelengkap), adapun metode piano yang hanya berpedoman pada satu buku piano *school* (Heru 2017).

Pada metode *John Thompson's Modern Course for the Piano*, pembelajaran piano diawali dengan pembacaan notasi secara berulang-ulang dan memperhatikan setiap poin-poin penting baik teknik ataupun lainnya dalam mempelajari piano dengan Metode *John Thompson's Modern Course for the Piano*. Hal ini dilakukan secara terus-menerus atau biasa disebut dengan *drill* (latihan) dalam meningkatkan kemampuan motorik serta ketangkasan peserta didik sehingga peserta didik dapat lancar memainkan lagu pada materi yang ada dalam *John Thompson's Modern Course for the Piano*.

Pada saat pemberian materi yang ada pada *John Thompson's Modern Course for the Piano*, tentunya berbeda-beda tergantung pada tingkatan atau *grade* peserta didik pada setiap kompetensi dan kemampuannya dalam memainkan piano. Sebagai contoh peserta didik bernama Kareen Stevani yang memainkan lagu

“*The Merry Go-Round*” yang terdapat pada *John Thompson's Modern Course for the Piano book 1*.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arif Zairullah selaku kepala sekolah sekaligus guru musik di *Unity Music School* Serang pada tanggal 8 Juni 2021, mengatakan bahwa alasan untuk memilih Metode *John Thompson's* dikarenakan metode tersebut sudah terkenal dan diakui dalam pembelajaran mengenai pembendaharaan lagu klasik dalam series *modern course for the piano* secara internasional, kemudian lagu-lagu di dalamnya memacu dan mudah digemari oleh sebagian besar siswa piano di *Unity Music School* Serang. Tahapan pada *John Thompson's Modern Course for the Piano* bervariasi dimulai dari lagu yang termudah sampai pada lagu yang lebih sulit tergantung bagaimana kemampuan dan tingkatan siswa dalam memainkan instrumen piano. Dari hasil penelitian, berikut nama-nama peserta didik maupun materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan *grade* peserta didik dalam *John Thompson's Modern Course for the Piano*:

1. Kareen Stevani (16 tahun) – reguler I
(*The Merry Go-Round*)



Gambar 1 Lagu “*The Merry Go-Round*”
(Sumber: *Book 1 John Thompson’s Modern Course for the Piano*)

Cara membaca partitur yang ada didalam metode *John Thompson’s* diiringi dengan petunjuk jari yang sudah tertera dalam buku metode *John Thompson’s*. Hal tersebut sesuai dengan proses pembelajaran yang diajarkan Guru *Unity Music School* Serang kepada siswanya. Pembelajaran membaca partitur (notasi balok) menggunakan penjarian sesuai dengan yang ada di dalam buku metode *John Thompson’s*, sehingga siswa lebih mudah mempelajari lagu yang sedang dipelajari. Kemampuan dalam membaca partitur disesuaikan dengan materi atas setiap tingkatan atau *grade*-nya. Adapun penjarian dalam membaca partitur misalnya dalam skala nada dasar C major, jari 1 menekan nada C sedangkan jari 2

langsung menekan nada E, ini memungkinkan siswa mampu menjangkau wilayah nada apabila nada diakhiri pada nada A, artinya ada satu nada yang harus dilewati tanpa harus dimainkan. Ini menunjukkan bahwa penjarian memudahkan jangkauan atas wilayah nada pada materi lagu dalam buku metode *John Thompson’s*.

ANALISIS *JOHN THOMPSON’S MODERN COURSE FOR THE PIANO*

Berdasarkan hasil penelitian pada 8 Juni 2021 peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran piano dengan metode *John Thompson’s* di *Unity Music School* Serang terhadap proses belajar peserta didik piano kelas reguler *grade 1* bernama Kareen yang memainkan lagu berjudul “*The Merry Go-Round*” dalam *Modern Course for the Piano* pada metode *John Thompson’s*.

“*The Merry Go-Round*” merupakan lagu klasik barat yang menjadi salah satu pembendaharaan lagu pada buku metode *John Thompson’s* seri *Modern Course for the Piano*. “*The Merry Go-Round*” memiliki arti “Selamat Berputar” atau apabila digambarkan pada animasi dalam buku berarti bermain komidi putar. Pada arti lagu tersebut memiliki hubungan dengan ekspresi serta *point of view* dari

lagu terhadap teknik dan unsur yang dipelajari dalam pembelajaran piano barat. Berdasarkan data yang diperoleh atas analisis, wawancara dan hasil diskusi dengan guru piano menunjukkan bahwasannya kaitan pembawaan lagu diatas menunjukkan pada sebuah perputaran lagu atau *repeat* secara modulasi secara tidak langsung.



Notasi 4. Bagian lagu “*The Merry Go-Round*”
(Sumber: data pribadi Dandi A.S.)

Pada bagian tersebut terlihat bahwa skala not dan akord mengikuti nada dasar pada tanda 1# atau bermain pada nada dasar G major yang dimulai dari bar pertama sampai bar 9 lagu dalam posisi pertama.



Notasi 5. Bagian lagu “*The Merry Go-Round*”
(Sumber: data pribadi Dandi A.S.)

Pada posisi kedua terlihat notasi tidak mengalami modulasi secara langsung namun pada permainannya mengalami modulasi tidak langsung dan bermain pada

skala D major dengan perpindahan posisi kedua tangan, posisi ini dimulai dari bar 10 sampai bar 18 atau akhir bar pada lagu.

Metode *John Thompson's* merupakan kesatuan metode yang digunakan dan diimplementasikan dengan cara memainkan lagu-lagu klasik barat beserta unsur-unsur yang menjadi poin pembelajaran piano. Adapun cara penyampaian metode ini secara sistematis dalam pembelajaran piano yaitu: (1) Siswa membaca dan memahami sebelum bermain tanpa memainkan lagunya. (2) Siswa memainkan notasi dengan tempo yang lambat untuk memperoleh hasil notasi. (3) Setelah lancar siswa memainkan lagu dengan temp asli an unsur-unsur atau simbol yang ada di dalam lagu (4) Siswa memainkan lagu dan mampu menginterpretasikan pembawaan lagu yang terlihat dari judul atau gambar dalam buku metode *John Thompson's*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai metode *John Thompson's* pada pembelajaran piano di *Unity Music School* Serang, bahwasannya proses pembelajaran dengan metode *John Thompson's* pada *Moden Course for the Piano* memiliki keunggulan sesuai kebutuhan materi

pembelajaran siswa dalam ranah pembendaharaan lagu, sehingga dapat ditarik kesimpulan: (1) Pembelajaran musik dimulai dari dasar dan tidak membatasi peserta didik yang belajar di *Unity Music School* Serang. (2) Penerapan metode *John Thompson's Modern Course for the Piano* di *Unity Music School* Serang merupakan metode bagi siswa yang sudah bisa membaca notasi. (3) Pembelajaran pada metode *John Thompson's* dapat disesuaikan dengan usia dan kompetensi peserta didik, sehingga dengan begitu peserta didik mampu menguasai metode *John Thompson's* sesuai tingkat atau *grade*-nya. (4) Pembelajaran dengan metode *John Thompson's* di *Unity Music School* Serang disampaikan sesuai dengan keterangan metode yang sudah tertera.

DAFTAR PUSTAKA

- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 7th ed. Bandung: ALFABETA.
- Hamzah Ahmad dan Ananda Santoso. (1996). *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: FajarMulya.
- Heru, J. M. (2017). *Popular Piano Method*. jeliaedublogspot.com
- Lu, Yuanyuan. (2012). Survey of Eighteen North-American Piano Method Books: Repertoire Selection and Categories. University of Ottawa, Canada, Ottawa.
- Sukohardi, Al. (2019). *Teori Musik Umum*. 27th ed. edited by P. M. Liturgi. Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Suryobroto, B. (1986). *Mengenal Metode Pengajaran Di Sekolah Dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. 1st ed. edited by I. Ardiansyah. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Utami, Nur Aini Putri. (2019). *Pembelajaran Piano Klasik Dengan Metode Faber*. Semarang: Unnes.Press.